**MAKALAH**

**HAKIKAT KEBUDAYAAN**



Disusun Oleh Kelompok 1:

1. Intan Dewi Pangestika 2013053183

2. Nurhidayati 2053053039

3. Vera Puji Astuti Z 2053053032

Kelas : 3A

Mata Kuliah : [Pendidikan Multikultural](https://vclass.unila.ac.id/mod/forum/view.php?id=373325)

Dosen Pengampu : 1. Dra. Erni Mustakim, M.Pd
 2.Muhisom, M.Pd.I

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2021**

**KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kami kemudahan sehinggakami dapat menyelesaikan makalah ini dengan tepat waktu. Tanpa pertolonga-Nya tentu kami tidak akan sanggup untuk menyelesaikan makalah ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-natikan syafa’atnya di akhirat nanti.

Kami mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat sehat-Nya baik itu berupa sehat fisik maupun akal pikiran sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan pembuatan makalah sebagai tugas dari mata kuliah Pendidikan Multikultural dengan materi Hakikat Kebudayaan.

Kami tentu menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kata sempurna danmasih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan di dalamnya.Untuk itu, penulis mengharapkan kritik serta saran dari pembaca untuk makalah ini, supaya makalah ini nantinya dapat menjadi makalah yang lebih baik lagi. Demikian dan apabila terdapat banyak kesalahan pada makalah ini kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Metro, 03 September 2021

Kelompok 7

**ii**

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL i**

**KATA PENGANTAR ii**

**DAFTAR ISI iii**

**BAB I PENDAHULUAN 1**

 1.1 Latar Belakang 1

 1.2 Rumusan Masalah 1

 1.3 Tujuan Penulisan 1

**BAB II PEMBAHASAN 2**

 2.1Pengertian Kebudayaan 2

 2.2 Konsep Hakikat Kebudayaan 3

 2.3 Sifat Hakikat Kebudayaan 6

 2.4 Hubungan Hakikat Kebudayaan dengan Manusia 7

**BAB III PENUTUP 8**

 3.1 Kesimpulan 8

 3.2 Saran 8

**DAFTAR PUSTAKA 9**

iii

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Ketika kita berbicara tentang manusia, kita tidak boleh lepas dari gaya hidup masyarakat. Kebudayaan juga mempengaruhi kehidupan manusia. Budaya adalah filosofi, gaya hidup dan sudut pandang yang dibentuk oleh sekelompok orang dan mencerminkan kepribadian kelompok tersebut. Dapat dikatakan bahwa makna budaya telah mengalami makna yang sempit, karena kita lebih sering hanya melihatmakna budaya dari sisi artistiknya.Dan budaya meliputi seni, kepribadian, gaya hidup, kepercayaan, dan adat istiadat, yang mencerminkan jiwa kelompok masyarakat dalam skala global.

Budaya merupakan istilah yang sering dijumpai dan digunakan hamper dalam aktivitas sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa budaya sangat dekat dengan lingkungan kita.Istilah budaya / budaya dianggap penting karena merupakan bagiandari istilah pendidikan multikultural. Jika kita tidak memahami makna budaya-budaya maka akan sulit bagi kita untuk memahami makna pendidikan multicultural secara keseluruhan. Misalnya jika budaya diartikan sebagai warisan dan tradisi kelompok sosial.

Ada perbedaan antara budaya dan peradaban, meskipun kata "budaya" terkadang digunakan untuk mengartikan peradaban dalam beberapa dokumen. Pakar  pendidikan dan  antropolog sepakat bahwa budaya merupakan dasar pembentukan kepribadian manusia. Melalui budaya terbentuk identitas seseorang, identitas masyarakat dan identitas suatu negara.Melalui budaya semacam ini lah seseorang dapat memasuki budaya global dalam dunia terbuka yang matang.

**B. Rumusan Masalah**

1. Apa yang dimaksut dengan Kebudayaan?
2. Apa itu Hakikat Kebudayaan?
3. Apa sifat dari Hakikat Kebudayaan?
4. Apa hubungan Hakikat Kebudayaan dan Manusia?

**C. Tujuan Penulisan**

1. Mengetahui pengertian Kebudayaan.
2. Mengetahui Hakikat Kebudayaan.
3. Mengetahui sifat dari Hakikat Kebudayaan.
4. Mengetahui hubungan Hakikat Kebudayaan dengan Manusia.

1

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

**Hakikat Pendekatan**

**1.1 PENGERTIAN KEBUDAYAAN**



Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal- hal yang berkaitan dengan budi, dan akal manusia. Budaya atau yang disebut peradaban mengandung pengertian yang luas, meliputi pemahaman perasaan suatu bangsa yang kompleks meliputi pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat(kebiasaan) dan pembawaan lainnya yang diperoleh dari anggota masyarakat. Para ahlisudah banyak yang menyelidiki berbagai budaya. Dari hasil penyelidikan tersebut timbul dua pemikiran tentang munculnya suatu budaya atau peradaban. Pertama anggapan bahwa adanya hokum disebabkan oleh tindakan besar yang menuju kepada perbuatanyang sama dan penyebabnya yang sama. Kedua anggapan bahwa tingkat budaya atau peradaban muncul sebagai akibat taraf perkembangan dan hasil evaluasi masing-masing proses sejarahnya.

Budaya diserap dari bahasa Sansekertabuddhayah, yaitu bentuk jamak dari Buddhiyang berarti budi atau akal. Kebudayaan dapat diartikan segala hal yang bersangkutan dengan budi dan akal. Secara global budaya yang salah satu atau sejumlah unsurnya memiliki kemiripan atau serupa antara satu wilayah budaya. Beberapa pengertian budaya, berbeda dengan pengertian di atas, yaitu:

1. Budaya adalah cara berfikir dan cara merasa yang menyatakan diri dalam seluruh segi kehidupan sekelompok manusia yang membentuk kesatuan social(masyarakat) dalam suatu ruang dan waktu.
2. Budaya adalah sesuatu hal sebagai keseluruhan yang mencangkup pengetahuan kepercayaan, seni, moral, hukum, adat serta kemampuan lainnya yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat.

2

1. Budaya merupakan hasil karya, rasa dan cipta masyarakat. Karya yaitu masyarakat yang menghasilkan teknologi dan kebudayaan kebendaan yang terabadikan pada keperluan masyarakat. Rasa yang meliputi jiwa manusia yaitu kebijaksanaan yang sangat tinggi di mana aturan kemasyarakatan terwujud oleh kaidah-kaidah dan nilai-nilai sehingga dengan rasa itu, manusia mengerti tempatnya sendiri, bisa menilai diri dari segala keadannya.
2. Adapun kata culture yang merupakan kata asing yang sama artinya dengan budaya berasal dari kata latin colere yang berarti mengolah, mengerjakan, terutama mengolah tanah atau bertani. Dari arti ini berkembang arti culturesebagai segala daya upaya serta tindakan manusia untuk mengolah tanah danmerubah alam.

**1.2 PENGERTIAN HAKIKAT KEBUDAYAAN**

Hakikat budaya adalah cara hidup, cara hidup yang dikembangkan bersama,dibagikan, dan diwariskan oleh sekelompok orang dari generasi ke generasi. Budaya terdiri dari banyak elemen kompleks, termasuk sistem agama dan politik, adatistiadat, bahasa,peralatan, pakaian, bangunan, dan karya seni. Bahasa, sepertihalnya budaya, merupakan bagian tak terpisahkan dari manusia, sedemikian rupa sehingga banyak orang cenderung menganggapnya turun-temurun. Ketika seseorang mencoba berkomunikasi dengan orang-orang dari budaya yang berbeda dan menyesuaikan perbedaan mereka, itu membuktikan bahwa budaya itu berwawasan luas.

1. Unsur-unsur Kebudayaan

Unsur budaya terbagi menjadi unsur besar dan kecil yang biasa disebut budaya universal, karena budaya ini dapat ditemukan di setiap sudut dunia,seperti pakaian, tempat tinggal, dll. Unsur Kebudayaan menurut para ahli yaitu :

1. Bronislaw Malinowski

Bronislaw Malinowski mengemukakan bahwa kebudayaan memilikiempat unsur utama, yaitu:

1. System normatif yang memungkinkan kerjasama antar anggota masyarakat untuk beradaptasi dengan lingkungan alamnya.
2. Organisasi Ekonomi.
3. Alat dan lembaga atau pejabat yang digunakan untuk pendidikan(keluarga adalah lembaga pendidikan utama).
4. OrganisasiPolitik.
5. Kliucckhohn

Kliucckhohn menyebutkan bahwa kebudayaan memiliki tujuh unsur, yaitu

sistem mata pencaharian; sistem peralatan dan teknologi; sistemorganisasi sosial; sistem pengetahuan; bahasa; seni; sistem keagamaan danupacara keagamaan.

3

1. Herkovits

Herkovits percaya bahwa budaya adalah suatu yang diwariskan dari satu generasi ke generasi lainnya, dan kemudian disebut super organik.

1. Andreas Eppink

Budaya mencakup bentuk-bentuk pemahaman keseluruhan tentang nilai-nilai sosial, norma sosial, sains, dan semua masyarakat, agama, dan struktur lainnya, serta semua pernyataan intelektual dan artistic yang menjadi ciri masyarakat.

1. Edward Burnett Tylor

E. B. Tylor, 1832- 1917 menganggap budaya sebagai kompleksitas sesuatu,

termasuk pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adatistiadat, serta kemampuan dan kebiasaan lain yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat.

1. Koentjaraningrat

Koentjaraningrat (1985) menunjukkan bahwa budaya memiliki tujuh undur.Ia menyebutnya sebagai konten utama budaya. Ketujuh elemen budaya universal adalah seni, sistem dan peralatan teknis, sistem organisasi masyarakat, bahasa, sistem mata pencaharian dan sistem ekonomi, sisem pengetahuan dan sistem keagamaan.

Dalam arti tertentu, unsur-unsur yang tercantum di atas adalah unsur budayauniversal, ada di mana saja, kapan saja, dan berlaku untuk siapa saja.Artinya ada tujuh elemen di mana pun di dunia. Dalam sejarah manusia, baik primitive maupun modern, ketujuh elemen ini berlaku untuk siapa pun yang disebut"manusia". Budaya memberikan pengetahuan dan gagasan tentang perilaku. Artinya, orang harus mengetahui jenis pengetahuan dan pemikiran yang harus diterapkan pada jenis perilaku (behaviors) tertentu yang sesuai, dan mereka juga harus memahami perilaku (about behaviors) tentang apa yang mereka lihat.

1. Wujud Kebudayaan Koendjaraningrat menyatakan bahwa ia percaya bahwa bentuk budaya meliputi:
2. Bentuk Pertama yang abstrak dan tidak bisa dipahami ada di benak anggota masyarakat di mana budaya tersebut berada.
3. Bentuk kedua sistem sosial adalah pola perilaku manusia. Sistem sosial initersusun atas aktivitas manusia, aktivitas manusia selalu berinteraksi menurut pola tertentu, dan sifat-sifatnya yang spesifik dapat diamati.
4. Bentuk ketiga adalah budaya fisik yang paling spesifik, dan bentuknya adalah benda yang dapat disentuh dan dilihat. Bentuk khas budaya adalahartefak yang merupakan karya fisik yang dapat disentuh, seperti bangunanmegah (Candi Borobudur, Prambanan). Dalam pengertian sistem perilaku, budaya merupakan pola tindakan yang dilakukan oleh manusia dengan pola.Perilaku itu spesifik dan dapat diamati dan divisualisasikan.

4

1. Budaya dan Lingkungan Kelangsungan hidup kelompok tergantung pada jenis lingkungan yang dihadapi kelompok tersebut. Memiliki lingkungan geografis atau habitat alami. Lingkungan ini memberikan berbagai keunikan alam, dan kelompok sosial  beradaptasi dengan lingkungan melalui perubahan teknologi. Anggota kelompok sosial harus hidup bersama dan berinteraksi. Beberapa dari grup ini sebagian interaktif dan memungkinkan interaksi tatap muka. Di seluruh dunia, kelompok sosial utama (seperti negara) hidup dalam lingkungan sosial, regional danglobal. Harus beradaptasi dengan negara lain. Kami biasanya tidak memikirkan lingkungan tertentu karena tidak terlihat. Namun kenyataannya, jutaan orang telah sangat mempengaruhi kehidupan mereka. Kali ini terletak pada persepsi orang tentang dinamika dasar manusia. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan akan makna ini adalah dengan mengembangkan keyakinan bahwa hidup ditentukan oleh hal-hal yang lebih tinggi (seperti Tuhan atau hal-hal supernatural lainnya). Lingkungan ini terletak di sini atau sekarang atau di luar pengalaman.
2. Budaya dan Non Budaya

Non budaya meliputi benda-benda yang ada atau diciptakan oleh Tuhan Yang Masa Esa tetapi belum pernah diganggu oleh manusia (benda ilmiahseperti bebatuan, pohon, gunung, tanah, planet). Sedangkan budaya termasuk hal-hal yang perlu diintervensi oleh manusia (seperti patung, marmer/batu akik,bonsai dan bangunan).Ketika mengalami intervensi manusia, benda non budayaakan menjadi budaya.

1. Pranata Budaya Kelembagaan (Pranata) budaya yang ada dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan hidup manusia dalam ruang dan waktu:
2. Pranata yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan kerabat, seperti  perkawinan, parenting.
3. Pranata yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia akan mata pencaharian, produksi, penimbunan dan distribusi properti. Contoh pertanian, industri, koperasi dan pasar.
4. Suatu pranata yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia akan informasi dan pendidikan agar menjadi anggota masyarakat yang berguna. Misalnya: pengasuh anak, sekolah dasar, sekolah menengah dan pendidikan tinggi, pendidikan agama, jurnalistik.
5. Sebuah pranata yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan ilmu pengetahuan manusia dan menjelajahi alam semesta. Contoh: menjelajahi luar angkasa, satelit.

5

1. Pranata yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan manusia merepresentasikan keindahan dan respons. Misalnya: membatik, seni suara,aksi, drama dan olahraga.
2. Sebuah Pranata yang dirancang untuk memuaskan interaksi manusia denganTuhan. Contoh: masjid, sholat, pesta dan pantangan.
3. Sebuah pranata yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan tubuh manusia. Misalnya: kecantikan dan kesehatan.

**C. SIFAT HAKIKAT KEBUDAYAAN**

****

Hakikat kebudayaan adalah ciri-ciri khusus kebudayaan yang berbeda-beda disetiap masyarakat. Dalam masyarakat Barat, berjalan dan makan adalah hal yang umum, atau bahkan setengah berlari, karena bagi mereka, waktu adalah uang. Ini jelas berbeda dengan masyarakat Timur. Belum lagi makan sambil berjalan, atau bahkan berdiri untuk makan merupakan pelanggaran etika. Namun secara garis besar, semua budaya di dunia ini memiliki kesamaan karakteristik. Hakikat budayaadalah sebagai berikut:

1. Budaya diwujudkan dan disebarkan melalui perilaku manusia.
2. Kebudayaan ada sebelum generasi tertentu lahir, dan tidak akan hilang dengan berakhirnya generasi itu.
3. Manusia membutuhkan budaya, dan tingkah lakunya dapat tercermin.
4. Budaya mencakup aturan yang mencakup kewajiban, perilaku menerima dan menolak, perilaku terlarang, dan perilaku yang diizinkan.

 Semua budaya selalu bergerak, karena bersifat dinamis, karena sebenarnya gerak  budaya adalah gerak manusia. Migrasi atau dinamika rekan senegara dari satuwilayah budaya ke wilayah budaya lainnya, baik disengaja maupun tidak disengaja,seperti migrasi atau perpindahan karena suatu alasan.Kekuatan pendorong yang membawa budaya dari satu masyarakat ke masyarakat lainnya yang mengarah pada adaptasi budaya. Proses akulturasi dalam sejarah manusia terjadi pada bangsa atau negara sebelumnya.

6

Di tempat-tempat yang terkadang budaya yang dibawanya dapatdengan mudah diterima oleh masyarakat setempat atau bahkan terkadang ditolak,yang lebih parahnya adalah masih ada sekelompok masyarakat yang masih belum menerima budaya asing, padahal sebagian besar kelompok individu di sekitarnya telah menjadikan budaya tersebut sebagai budaya mereka.

**D. HUBUNGAN HAKIKAT KEBUDAYAAN DENGAN MANUSIA**

****

Dalam bahasa “manusia”, itu berasal dari dua kata “manu” (Sansekerta) atau"mens" (Latin) yang berarti berpikir dan kecerdasan. Dalam istilah manusia, dapatdiartikan sebagai konsep atau fakta, ide atau kenyataan, kelompok (genus) atau individu. Hal ini dapat dilihat dari dua definisi orang bahwa manusia adalah kelompok (tidak dapat hidup sendiri) atau individu yang memiliki kecerdasan.Pada dasarnya, dibandingkan dengan makhluk dewa lainnya, manusia adalah makhluk dewa tingkat tertinggi.

Pikiran manusia adalah bagian dari budaya. Melalui pemikiran dan pemikirannya, orang dengan aktivitas pikiran dan pemikirannya dapat mengubah dan menciptakan kenyataan melalui tanda atau sistem simbol. Contoh sistem symbol adalah bahasa yang melambangkan hal-hal menurut pola sistem hubungan antaraobjek, tindakan, dll dan konten yang direpresentasikan. Bahasa tidak hanya bahasa, tetapi juga berupa kata, lukisan, symbol atau tanda. Karena aktivitas berpikir manusia inilah, budaya diciptakan.Sebagai sistem pemikiran yang abstrak, budaya tidak dapat disentuh atau difoto karena ada dalam pikiran atau kata-kata seseorang.

Budaya sistem pengetahuan termasuk sistem konsep yang terkandung dalam pemikiran manusia,sehingga budaya bersifat abstrak dalam kehidupan sehari-hari. Perwujudan budaya adalah suatu benda yang diciptakan oleh manusia sebagai organisme yang dibudidayakan, dan wujudnya adalah tingkah laku dan benda yangnyata. Dari uraian di atas terlihat jelas bahwa dibandingkan dengan makhluk lain, manusia adalah makhluk yang paling sempurna dan memiliki kewajiban serta tanggung jawab untuk mengelola bumi. Oleh karena itu untuk menjadi pribadi yang berbudaya seseorang harus memiliki ilmu, teknologi, budaya dan industrialisasi,serta akhlak yang luhur (nilai budaya) sebagai sinergi yang berkelanjutan.

7

**BAB III**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu buddhayah, yangmerupakan bentuk jamak dari buddhi diartikan sebagai hal-hal yang berkaitandengan budi, dan akal manusia. Budaya atau yang disebut peradaban mengandung pengertian yang luas, meliputi pemahaman perasaan suatu bangsa yang kompleks meliputi pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hokum, adat istiadat, dan pembawaan lainnya yang diperoleh dari anggota masyarakat. Asumsi kedua adalah bahwa tingkat kebudayaan atau peradaban merupakan hasil dari tingkat perkembangan dan evaluasi dari setiap proses sejarah. Hakikat budaya adalah cara hidup, cara hidup yang dikembangkan bersama, dibagikan, dan diwariskan oleh sekelompok orang dari generasi ke generasi. Budaya terdiri dari banyak elemen kompleks, termasuk system agama dan politik, adat istiadar, bahasa, peralatan, pakaian, bangunan, dan karya seni. Semua budaya selalu bergerak, karena bersifatdinamis, karena sebenarnya gerak budaya adalah gerak manusia. Migrasi atau dinamika rekan senegara dari satu wilayah budaya ke wilayah budaya lainnya, baik disengaja maupun tidak disengaja, seperti migrasi atau perpindahan karena suatu alasan.Kekuatan pendorong yang membawa budaya dari satu masyarakat kemasyarakat lainnya yang mengarah pada adaptasi budaya.

**B. Saran**

Penyusun menyadari dalam pembuatan makalah ini terdapat banyak sekali kekurangan, oleh karena itu penyusun mengharapakan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk kebaikan penulisan selanjutnya. Penyusun juga berharap dengan adanya makalah ini dapat digunakan sebagai sumber referensi materi bagi pembaca, dan penyusun mengharapkan agar pembaca tidak terfokus pada makalah ini saja melainkan juga mencari sumber rujukan atau referensi yang lain

8

**DAFTAR PUSTAKA**

Adrian Blog. (2018. 06 Mei). Pengertian Kebudayaan dan Unsur-Unsur Kebudayaan.Diakses pada 03 September 2021, dari<http://adrianwijaya5.blogspot.com/2018/05/pengertian-kebudayaan-dan-unsur-unsur.html#:~:text=Budaya%20adalah%20suatu%20cara%20hidup,%2C%20bangunan%2C%20dan%20karya%20seni>.

Mega Pratiwi. (2016. 16 Juli). MAKALAH HAKIKAT KEBUDAYAAN DANPENDIIDKAN MULTIKULTURAL. Diakses pada 03 September 2021, dari<https://megapratiwi4cregulera.blogspot.com/2016/07/makalah-hakikat-kebudayaan-dan.html>

Twin’s Blog. \_\_\_\_\_\_\_. HAKIKAT MANUSIA DENGAN KEBUDAYAAN. Diakses pada 03 September 2021, dari<https://oktavianipratama.wordpress.com/makalah-makalah/hakikat-manusia-dengan-kebudayaan/>

9